

ABSTRAK

Ginda Gimnastarina “Pengawasan Pemanfaatan Air Bawah Tanah di Kota Bandung”

Kota Bandung adalah salah satu kota yang mempunyai banyak perusahaan pengguna izin air tanah. Banyaknya fenomena pengambilan air bawah tanah oleh perusahaan akan berdampak buruk pada keadaan lingkungan sekitar. Penggunaan air tanah oleh kegiatan perusahaan mencapai 90 persen dimana akan berdampak pada penurunan muka tanah. Adapun di Kota Bandung sendiri pada tahun 2022 sudah terjadi penurunan muka tanah mencapai 600 mm (60 cm) yang disebabkan oleh ekstraksi air tanah secara berlebihan. Diperlukan pengawasan yang ketat pada tiap perusahaan yang memanfaatkan air tanah sebagai upaya konservasi air tanah di wilayah Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengawasan pemanfaatan air bawah tanah di Kota Bandung. Peneliti menggunakan teori pengawasan menurut Joko Widodo (2021) yaitu pelaku pengawasan pelaksanaan kebijakan, standar prosedur operasi pengawasan, sumber daya keuangan dan peralatan, dan jadwal pelaksanaan pengawasan.

Penggunaan metode dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi wawancara, studi observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menurut Creswell yang terdiri dari 6 (enam) tahapan, yaitu : 1) mengolah dan mempersiapkan data yang akan dianalisa; 2) membaca seluruh data; 3) meng-*coding* seluruh data; 4) menentukan prosedur *coding* guna deskripsi pengaturan, kategori, dan tema yang akan dianalisa; 5) penyajian data; dan 6) interpretasi data. Teknik validitas dan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pengawasan pemanfaatan air bawah tanah di Kota Bandung oleh Cabang Dinas ESDM Wilayah IV Bandung sudah cukup baik namun belum sepenuhnya berjalan dengan optimal. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa kekurangan, seperti: 1) masih kurangnya jumlah aktor internal di Cabang Dinas ESDM Wilayah IV Bandung untuk menjalankan pengawasan serta tidak adanya aktor eksternal yang dilibatkan dalam pelaksanaan pengawasan; 2) masih kurangnya jumlah anggaran dan sarana untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh dan masih belum mampu mengawasi seluruh perusahaan pengguna izin air tanah di Kota Bandung. Dari permasalahan yang ada, Cabang Dinas ESDM Wilayah IV Bandung perlu melakukan peningkatan upaya seperti menambah jumlah pegawai, serta menambah anggaran agar pelaksanaan pengawasan bisa lebih optimal.

Kata Kunci : Pengawasan, Implementasi Kebijakan, Air Bawah Tanah, Cabang Dinas ESDM Wilayah IV Bandung

ABSTRACT

Ginda Gimnastarina "Supervision of Underground Water Utilization in the City of Bandung"

The city of Bandung is one of the cities that has many companies using groundwater permits. The large number of underground water extraction phenomena by companies will have a negative impact on the surrounding environment. The use of groundwater by business activities reaches 90 percent which will have an impact on land subsidence. Meanwhile, in the city of Bandung itself, in 2022 there will be a land subsidence of up to 600 mm (60 cm) caused by excessive groundwater extraction. Strict supervision is required for every business that uses groundwater as an effort to conserve groundwater in the Bandung City area.

This research aims to analyze the supervision of underground water utilization in the city of Bandung. Researchers use supervision theory according to Joko Widodo (2021), namely actors who supervise policy implementation, standard operating procedures for supervision, financial resources and equipment, and schedules for implementation of supervision.

The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. This research uses data collection techniques through interview studies, observation studies and documentation studies. The data analysis technique used is according to Creswell, which consists of 6 (six) stages, namely: 1) processing and preparing the data to be analyzed; 2) read all data; 3) coding all data; 4) determine coding procedures for descriptions of settings, categories and themes to be analyzed; 5) data presentation; and 6) data interpretation. Data validity and validity techniques use triangulation of data collection techniques and triangulation of data sources.

Based on the results of the research that has been carried out, it is concluded that the supervision of underground water utilization in Bandung City by the Bandung Region IV ESDM Service Branch is quite good but is not yet running optimally. This is because there are still several shortcomings, such as 1) there is still a lack of internal actors in the Bandung Region IV ESDM Service Branch to carry out supervision and there are no external actors involved in implementing supervision; 2) there is still a lack of budget and facilities to carry out comprehensive supervision and is still unable to supervise all companies using groundwater permits in the city of Bandung. Based on the existing problems, the Bandung Region IV ESDM Service Branch needs to make increased efforts such as increasing the number of employees, as well as increasing the budget so that the implementation of supervision can be more optimal.

Keywords: Supervision, Policy Implementation, Underground Water, Region IV Bandung ESDM Service Branch